

DOSEN MUDA



LAPORAN PENELITIAN

**SOSIALISASI MODUL GIZI DAM KESEHATAN PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**

Tim Peneliti :

**Besar Tirto Husodo, S.Sos, MKes
dr. Fatimah Pradigdo, MKes**

Dibiayai oleh Proyek peningkatan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai dengan surat perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Studi Kajian Wanita dan Sosial Keagamaan

Nomor : 103 / P4T / DPPM/DM/SKW, SOSAG / III/ 2004 / Tanggal 25 Maret 2004

**LEMBAGA PENELITIAN
PUSAT STUDI WANITA / GENDER
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN MUDA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

1a. Judul Penelitian : Sosialisasi Modul Gizi dan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar
b. Bidang : Gizi Kesehatan
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Besar Tirto Husodo, S.Sos, MKes
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Golongan / NIP : IIIB / 132296949
d. Jabatan Fungsional : Penata Muda Tk I
e. Instansi : Pusat Studi Wanita / Gender UNDIP
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
a. Anggota Peneliti : dr. Fatimah Pradigdo, MKes
4. Lokasi Penelitian : Puskesmas Sedan Kab. Rembang
5. Lama Penelitian : 8 Bulan
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah)

Semarang, 3 November 2004

Mengetahui
Ketua Pusat Studi Wanita

Dra. V.G. Tinuk Istiarti, MKes
NIP 131 764 483

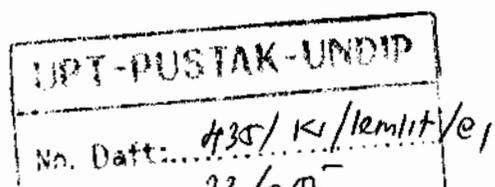
Ketua Peneliti

Besar Tirto Husodo, S.Sos, MKes
NIP 131 629 781

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. I. Riwanto, SpBD
NIP 130 529 454



SOSIALISASI MODUL GIZI DAN KESEHATAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Besar Tirto Husodo, Fatimah Pradigdo¹

Masalah kurang gizi pada anak sekolah masih cukup tinggi di Indonesia. Keadaan ini diperburuk lagi dengan masih tingginya angka kecacingan pada anak sekolah yaitu berkisar antara 40-70%.

Tujuan penelitian adalah mengetahui peningkatan pengetahuan gizi dan kesehatan anak sekolah dasar setelah mendapatkan sosialisasi model.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan melakukan intervensi / perlakuan pada subjek. Sampel untuk kelompok perlakuan sejumlah 43 siswa, sedangkan untuk kelompok kontrol ada 42 siswa. Pengumpulan dan analisa data dilakukan berdasarkan variabel penelitian dengan membandingkan antara kelompok perlakuan dan kontrol, dan hasil penguasaan materi antara sebelum dan sesudah perlakuan. Uji statistik dengan menggunakan uji beda "T Test".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi modul gizi dan kesehatan pada anak SD di dapatkan tidak ada perbedaan pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan anemia gizi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p\text{-value } 0,622 > 0,005$). Namun untuk nilai pengetahuan terdapat perbedaan pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan anemia gizi antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan ($p\text{-value } 0,001 < 0,005$).

Kata Kunci : Sosialisasi, Modul, Gizi

SOCIALIZATION OF MODULE GIZI AND HEALTH CHILD ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

Besar tirta Husodo, Fatimah Pradigdo¹

Problem less gizi of schoolchild still high enough in Indonesia. This situation is made worse again with still wormy number height at schoolchild that is ranging from 40-70%.

Target of research is know the make-up of knowledge of gizi and elementary schoolchild health after getting socialization of model.

Research method used is sham experiment by [doing/conducting] intervention / treatment of] subjek. Sampel for the group of treatment [of] a number of 43 student, while for the group of control there [is] 42 student. Gathering and analyse the data [conducted by pursuant to varaibel research by comparing between treatment group and control, and result of pengusaan items [of] between before and after treatment. Statistical test by using different test " T Test

Result of research indicate that the socialization of module of gizi and health child SD getting no knowledge difference [of] about way of prevention and penanggulangan of anaemia gizi between group of treatment and group control the (p-value 0,622 > 0,005). But to assess the knowledge [of] there are knowledge difference about way of prevention and penanggulangan of anaemia gizi among before an after treatment at treatment group (p- value 0,001 < 0,005).

Keyword : Socialization , Module, Gizi

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	I
Abstrak	ii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Tinjauan Pustaka	4
Bab III Metode penelitian	7
Bab IV Hasil dan Pembahasan	11
Bab V Kesimpulan	21

Daftar Pustaka

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas Rahmat dan KartuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian Dosen Muda dengan judul “ Sosialisasi Modul Gizi dan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar “.

Dalam menyelesaikan Laporan Dosen Muda ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan dalam kesempatan ini perkenankanlah dari lubak hati yang paling dalam penulis mengaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr.dr. I. Riwanto, SpBD selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
2. Ibu Dra. Tinuk Istiarti, MKes selaku Ketua Pusat Studi Wanita / gender Lemlit UNDIP
3. Kepala SDN Karang Tengah beserta siswi kelas V, sebagai kelompok Intervensi
4. Kepala SDN Dempet beserta siswi Kelas VI, sebagai kelompok Kontrol.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga semua amal buktinya akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penulis laporan ini, karena keterbatasan waktu dan Dana. Oleh karena itu selanjutnya mohon kritik dan saran yang membangun agar laporan Dosen Muda ini lebih sempurna, Terima Kasih. Semoga bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, November 2004

Penulis

SOSIALISASI MODUL GIZI DAN KESEHATAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kurang gizi pada anak sekolah masih banyak terjadi di Indonesia. Hasil penelitian pada tahun 1997 mengungkapkan bahwa penderita Anemia Gizi Besi adalah 31% penderita Gangguan Akibat Kekurangan Yodium berkisar 6-15%. Keadaan ini diperburuk lagi dengan masih tingginya angka lecacingan pada anak sekolah yaitu berkisar antara 40-70%.

Kekurangan gizi akan mengakibatkan anak menjadi lemah, cepat lelah dan sakit-sakitan. Karena itu anak sering kali absent serta mengalami kesulitan untuk mengikuti dan memahami pelajaran. Sehingga mempunyai resiko tinggal kelas dan tidak menyelesaikan sekolah (*drop out*), sehingga akan menjadi hambatan serius bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Keadaan seperti ini, sulit mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, aktif, kreatif dan produktif yang mampu berkiprah dan bersaing pada era globalisasi. Pada sisi lain, banyaknya anak usia sekolah yang putus sekolah akibat dari kekurangan gizi akan menghambat pelaksanaan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Keadaan kurang gizi timbul karena kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi anak. Pemilihan bahan makanan yang kurang tepat menyebabkan kurang terpenuhinya kebutuhan zat gizi anak. Di desa tertinggal, kondisi tersebut seringkali mudah ditemukan.

Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya yang diarahkan untuk peningkatan keadaan gizi dan kesehatan. Kelompok usia sekolah mudah dijangkau oleh berbagai upaya perbaikan gizi yang dilakukan oleh pemerintah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maupun program suplementasi makanan tambahan di sekolah.

Salah satu kegiatan dalam Usaha Kesehatan sekolah adalah dengan memberikan pendidikan gizi dan kesehatan diharapkan anak sekolah bertambah pengetahuannya, dapat merubah sikap dan mampu memperbaiki perilaku gizi dan kesehatan pada diri sendiri dan pada keluarganya.

Untuk menambah pengetahuan, merubah sikap dan memperbaiki perilaku anak sekolah diperlukan suatu bentuk penyuluhan yang terpadu dengan upaya kesehatan seperti pemberian Buklet. Sehingga penyuluhan kesehatan diarahkan untuk menunjang upaya kesehatan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil suatu permasalahan, dapatkah sosialisasi Modul Gizi dan Kesehatan dapat diterapkan pada anak sekolah dasar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui peningkatan pengetahuan gizi dan kesehatan anak sekolah dasar setelah mendapat sosialisasi modul

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik dari Murid Sekolah Dasar penerima modul
2. Mendiskripsikan dan menganalisa perbedaan tentang pengetahuan anemia gizi anak sekolah dasar setelah mendapat modul penyuluhan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi perlunya penyuluhan gizi dan kesehatan pada siswa sekolah dasar.

2. Bagi pelaksana Program

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi penggunaan modul penyuluhan gizi dan kesehatan yang telah disusun dan menentukan kebijakan untuk memperbaiki pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan gizi.